

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri bahkan menjadi penyebab utama penyakit kardiovaskuler dan stroke hingga kematian (Sari, 2017). Penyakit hipertensi dalam masyarakat dapat menjadi tidak terkontrol baik yang belum menderita hipertensi maupun yang sudah menderita hipertensi dikarenakan ketidaktahuan dalam menerapkan gaya hidup sehat (Sari, 2017). Wanita usia subur hipertensi beresiko 4.125 kali mengalami gangguan pada kehamilan (Nugraheni & Pangestuti, 2018). Hipertensi pada wanita usia subur akan mempercepat terjadinya komplikasi kardiovaskuler seperti stroke, serangan jantung, kerusakan mata, gagal ginjal dan berdampak pada kehamilan (Imelia, 2017).

Hipertensi berdampak antara lain serangan jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke, jantung koroner (Kemenkes RI, 2017). Dampak wanita usia subur dengan hipertensi yang sering terjadi adalah pada kehamilan yang bisa menyebabkan preeklamsi, eklamsi, dan pendarahan yang bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Setiawan, 2014). Dampak dari hipertensi kehamilan lebih lanjut antara lain risiko kematian ibu, angka prematuritas, berat badan lahir rendah, dan angka kematian bayi (Sihotang, dkk 2016).

Penyebab kejadian hipertensi dikaitkan dengan kombinasi faktor gaya hidup 90%, penyakit ginjal 5-10%, dan 1-2% pemakaian KB hormonal (Kemenkes RI,

2014). Penyebab kematian nomor satu di dunia pada tahun 2017 dengan jumlah penderita kejadian hipertensi 53,3 juta kematian, sedangkan angka kematian hipertensi di Indonesia sejumlah 1,7 juta kematian (Kemenkes RI, 2019). Selain disebabkan oleh gaya hidup penyebab lain hipertensi yang tidak dapat diubah yaitu riwayat keluarga, usia, etnis atau ras, jenis kelamin sedangkan faktor penyebab hipertensi yang dapat diubah antara lain obesitas, penyalahgunaan obat, konsumsi garam berlebih, gaya hidup tidak sehat, serta tingginya aktifitas yang menimbulkan stressor (Black & Hawks, 2014).

Sebanyak 1,13 milyar orang menderita hipertensi pada tahun 2016 atau 1 dari 5 orang terkena hipertensi (WHO, 2019). Masalah kesehatan masyarakat secara Global dan Nasional adalah hipertensi, di Amerika kejadian hipertensi sejumlah 35% dan Asia Tenggara mencapai 36% (WHO dalam Tarigan, Lubis, & Syarifah, 2018). Penderita hipertensi yang meninggal disebabkan tanpa pengobatan sebanyak 10-15% (Black & Hawks, 2014). Berdasarkan jenis kelamin prevalensi hipertensi berjenis kelamin laki-laki 28,7% dan perempuan 30,9%, resiko lebih besar pada wanita dapat mengalami mengalami hipertensi (Kemenkes RI, 2017).

Di Indonesia pada tahun 2018 penderita hipertensi mencapai 34,1% (Kemenkes RI, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) dalam Tarigan, Lubis, & Syarifah, 2018 di negara maju sebanyak 35% orang mengalami hipertensi namun pada negara berkembang yaitu 40%.

Hipertensi Provinsi Lampung tahun 2014, 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan. Tahun 2014 hipertensi sejumlah 30,01% (Dinkes Provinsi Lampung,

2015). Tahun 2015 hipertensi mengalami penurunan sebesar 30.00% (Dinkes Provinsi Lampung 16,18% (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Kejadian hipertensi di Kota Metro pada tahun 2016, 2017 dan 2018 berfluktuasi pada tahun 2016 berjumlah 21% (Dinkes Kota Metro, 2017), tahun 2017 hipertensi mengalami penurunan berjumlah 9,17% (Dinkes Kota Metro, 2018), tahun 2018 naik sejumlah 24,01% (Dinkes Kota Metro, 2019). Penderita hipertensi wanita berusia > 15 tahun di Puskesmas Yosomulyo tahun 2019 berjumlah 90,8% (Dinkes Kota Metro, 2019). Hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Yosomulyo berfluktuasi pada tahun 2018 berjumlah 443 kasus sebanyak 4,53%, tahun 2019 melonjak menjadi 725 kasus sebanyak 7,42%, dan pada tahun 2020 berjumlah 261 kasus sebanyak 2,67%.

Hipertensi pada wanita usia subur perlu mendapatkan penanganan baik dengan terapi farmakologi dan non farmakologi atau komplementer. Upaya yang dilakukan untuk pengurangan resiko naiknya tekanan darah dengan pemberian terapi farmakologi untuk menangani hipertensi yaitu bisa seperti jenis obat *diuretik, angiotensin, converting enzyme, beta blocker, calsium chanel bloker, vasodilator* (Black & Hawks, 2014). Terapi non farmakologi meliputi air kelapa muda, mendengarkan murottal al-qur'an, akupresur, relaksasi otot progresif, yoga, dan aromaterapi yang dapat dilakukan untuk kasus hipertensi pada wanita usia subur (Dermawan, 2013).

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan berbagai intervensi diperoleh hasil yang efektif untuk menurunkan tekanan darah. Penelitian oleh Widyastuti, Hastuti, dan Adiningsih (2015) dengan intervensi terapi audio murottal

al-qur'an terhadap lansia dengan metode quasi eksperimental didapatkan hasil penurunan tekanan darah sistol sebanyak 12,46 mmHg dan diastole sebanyak 5 mmHg, penelitian oleh Fahriza, Suhadi, dan Maryati (2014) dengan intervensi konsumsi air kelapa muda dengan metode quasi eksperimental diperoleh hasil penurunan tekanan darah sistol 5.62 mmHg dan diastole sebanyak 1,25 mmHg, penelitian oleh Kristiawan, Adiputra (2019) dengan intervensi *brisk walking exercise* terhadap lansia diperoleh hasil penurunan tekanan darah sistol sebanyak 7,85 mmHg dan diastole sebanyak 2,41 mmHg, penelitian oleh andri dkk (2018) dengan intervensi *isometric hand grip* dan *deep breathing exercise* dengan desain quasi eksperimental efektif terhadap penurunan tekanan darah dengan penurunan tekanan darah sistol sebanyak 2,37 mmHg dan diastole sebanyak 0,58 mmHg, penelitian oleh Aminudin (2020) dengan intervensi akupresur efektif terhadap penurunan tekanan darah dengan hasil penurunan tekanan darah sistol sebanyak 4,52 mmHg dan diastole sebanyak 4,28 mmHg kombinasi intervensi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda diharapkan lebih efektif karena lantunan audio murottal al-qur'an dapat memacu system saraf parimpatis yang memiliki efek berlawanan dengan system saraf simpatis sehingga terjadi keseimbangan diantara keduanya. Medula adrenal yang terkendali disebabkan dengan rangasangan saraf otonom terkendali akan menyebabkan sekresi epineprin dan norepineprin sedangkan konsumsi air kelapa muda terbukti menurunkan tekanan darah diperkirakan terjadi melalui natriuresis, penurunan aktivitas renin angiotensin aldosterone (RAA), dan peningkatan *neuronal na pump* yang mengakibatkan aktivitas saraf simpatis menurun.

Penelitian ini dengan mengombinasikan terapi audio murottal al-qur'an efektif menurunkan tekanan darah terhadap lansia dengan metode quasi eksperimental didapatkan hasil penurunan tekanan darah sistol sebanyak 12,46 mmHg dan diastole sebanyak 5 mmHg (Widyastuti, Hastuti & Adiningsih, 2015). Intervensi air kelapa muda diperoleh hasil lebih efektif menurunkan tekanan darah sistol sebanyak 5.62 mmHg dan diastole sebanyak 1,25 mmHg (Kristiawan & Adiputra, 2019). Terapi audio murottal al-qur'an dapat menurunkan tekanan darah karena terdapat unsur suara, suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperbaiki system kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktifitas gelombang otak (Siswantinah, 2011). Kombinasi intervensi audio murottal alquran dan konsumsi air kelapa muda lebih efektif karena melalui natriuresis, penurunan aktivitas renin angiotensin aldosterone (RAA), dan peningkatan *neuronal na pump* yang mengakibatkan aktivitas saraf simpatis menurun.

B. Rumusan Masalah

Kejadian hipertensi pada wanita usia subur yang terjadi di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro pada tahun 2018, 2019, dan 2020 berfluktuasi, dengan jumlah 443 pada tahun 2018, 725 kasus pada tahun 2018, tahun 2020 sejumlah 261 kasus. intervensi yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah diantaranya terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda.

Berdasarkan uraian tersebut untuk menurunkan hipertensi diantaranya dengan kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda. Maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda terhadap tekanan darah pada wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Secara umum untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda terhadap tekanan darah Wanita Usia Subur dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui rata-rata tekanan darah wanita usia subur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda pada kelompok perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2020.
- b. Mengetahui rata-rata tekanan darah wanita usia subur sebelum dan sesudah konsumsi obat standar hipertensi pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2020.

- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi kombinasi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda terhadap tekanan darah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teori penelitian dapat menguatkan atau mendukung tindakan yang tepat untuk menurunkan tekanan darah pada wanita usia subur yaitu dengan pengaruh kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda.

2. Manfaat Secara Aplikatif

Secara aplikatif penelitian ini bermanfaat agar masalah wanita usia subur yang mengalami tekanan darah tinggi dapat ditanggulangi dengan pengaruh kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan adanya kelompok kontrol yang termasuk dalam *exsperimen* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group*. Populasi penelitian ini adalah Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur dengan hipertensi ringan dan sedang yang teregister di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat. Objek penelitian ini adalah tekanan darah tinggi. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel intervensi yaitu kombinasi terapi audio murottal al-qur'an dan konsumsi air kelapa muda, sedangkan variabel efek

adalah penurunan tekanan darah wanita usia subur dengan hipertensi. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2020.